



## PELAKSANAAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 JEKULO-KUDUS TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Amita Asih Ardiyanti<sup>✉</sup>, R.Sugiyanto, Sriyono

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Juli 2012  
Disetujui Agustus 2012  
Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:  
*Contextual Teaching Learning, Geography lesson*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *Contextual Teaching Learning (CTL)* pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Jekulo-Kudus tahun pelajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Jekulo-Kudus yang berjumlah 347 siswa. Sampel dalam penelitian sejumlah 33 siswa diambil dengan teknik Random Sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *CTL* sudah dalam kriteria sangat baik, mencapai 85%. Pihak sekolah hendaknya memberikan arahan dan masukan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran Geografi agar dalam pelaksanaan pembelajaran selalu menerapkan pendekatan kontekstual dengan ke tujuh komponen tersebut sejalan dilaksanakannya KTSP. Bagi guru mata pelajaran Geografi hendaknya dalam proses pembelajaran untuk mengajak siswa melakukan pembelajaran di luar kelas yang berkaitan materi atmosfer, pedosfer dan hidrosfer karena berkaitan dengan aplikasi dalam *CTL*.

### Abstract

This study aims to know the implementation of learning CTL (*Contextual Teaching Learning*) in Geography subject at SMA Negeri 1 Jekulo school year 2011/2012. The population in this study: all classes X SMA Negeri 1 Jekulo totaling 347 students. The sample was taken by Random 33. Data analysis method used in this research is descriptive percentages. The results showed that the implementation of learning in subjects CTL Geography class X is the criterion very well, reaching 85%. The school should provide direction and feedback to teachers in particular subject teachers in the implementation of learning geography that has always adopted a contextual approach to the consistent implementation of the seven components of the SBC. For subject teachers in the learning process geography should encourage student to undertake learning outside the classroom related material atmosphere, pedosfer and hydrosphere as it relates to applications in CTL.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6684

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung C1 Lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
Email: geografinunes@gmail.com

### Pendahuluan

Kurikulum yang saat ini dikembangkan di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal itu pada dasarnya dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah yang berpedoman pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi serta panduan penyusun kurikulum yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah (Muslich, 2007). KTSP yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut juga menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi dan sintesis. Demikian halnya pada Mata Pelajaran Geografi, dalam membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Siswa didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam Mata Pelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jekulo-Kudus, populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 347 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi yang meliputi penerapan tujuh komponen *CTL*, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran dan sistem penilaian oleh guru yaitu evaluasi pembelajaran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Pelaksanaan observasi pembelajaran, guru mata pelajaran geografi telah menggunakan pendekatan kontekstual, karena kompetensi akan lebih cepat tercapai apabila dalam pembelajaran geografi didukung oleh konteks atau kenyataan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. *CTL* menuntut guru mengaitkan antara materi

pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mengajak siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Atas dasar permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang Pelaksanaan *Contextual Teaching Learning (CTL)* pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA N 1 Jekulo-Kudus tahun pelajaran 2011/2012. Lokasi penelitian adalah SMA N 1 Jekulo-Kudus (lihat peta pada bagian Hasil dan Pembahasan).

### Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jekulo-Kudus, pada tanggal 23 April sampai dengan 28 Mei 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Geografi yang bernama Ibu Sri Arias Sulistyarti, S.Pd dan se-1ruh siswa kelas X yang berjumlah 347 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran Geografi yang meliputi penerapan tujuh komponen *CTL*, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran dan sistem penilaian oleh guru yaitu evaluasi pembelajaran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase.

### Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *CTL*, tetapi menggunakan prinsip-prinsip sekuensi yang dimulai dari: persiapan pembelajaran melalui pengembangan Silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan Pembelajaran, mengacu pada penerapan komponen pembelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik geografi. Kesemuanya menjadi suatu sistem evaluasi pembelajaran. Kajian terhadap persiapan pembelajaran terdapat kesesuaian dengan pedoman khusus pengembangan silabus, RPP dan penilaian yang belaku. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari komponen silabus meliputi: identitas, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu, sumber bahan penilaian (indikator, jenis penilaian, bentuk instrument, dan contoh instrument). Demikian pula komponen RPP: identitas rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. Hasil kajian keduanya pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Penilaian Terhadap Silabus dan RPP

Komponen	Skor		Kriteria	
	Silabus	RPP	Silabus	RPP
Identitas	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Standar Kompetensi	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Kompetensi Dasar	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Materi pokok	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Motode pembelajaran	-	4	-	Sangat Baik
Kegiatan pembelajaran	4	3	Sangat Baik	Baik
Alokasi waktu	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Indikator	4	4	Sangat Baik	Sangat Baik
Tujuan Pembelajaran	-	4	-	Sangat Baik
Jenis tagihan	4	-	Sangat Baik	-
Bentuk instrument	3	-	Baik	-
Contoh instrument	3	-	Baik	-
Media pembelajaran	-	4	-	Sangat Baik
Sumber/bahan	4	3	Sangat Baik	Baik
Penilaian	-	3	-	Baik
Jumlah skor	42	45	-	-
Skor Maksimal	44	48	-	-
Percentase	95,4%	93,7%	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Pada pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi dilakukan proses pembelajaran di kelas menggambarkan sesuai dengan prinsip CTL. Hal ini untuk mengetahui kualitas pembelajaran. Penerapan Komponen CTL pada Mata Pelajaran Geografi di dalam kelas, guru mengetahui tujuh komponen utama CTL, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Penerapan komponen CTL pada mata pelajaran Geografi kelas X dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstruktivisme (*constructivism*), merupakan landasan filosofis (berpikir) dari pembelajaran CTL, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dibangun sendiri oleh peserta didik sedikit demi sedikit atau secara bertahap dengan diistilahkan bahwa pengetahuan yang dimiliki peserta didik tidak dilakukan dalam sekali waktu. Dalam perangkat pembelajaran Geografi kelas X, silabus tentang materi pokok hidrosfer, dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan mengidentifikasi siklus hidrologi dari berbagai referensi dan menggambar siklus hidrologi.
2. Menemukan (*inquiry*), merupakan suatu strategi belajar yang dapat diterapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam perangkat pembelajaran Geografi kelas X, silabus tentang materi hidrosfer dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan membaca referensi tentang berbagai jenis perairan darat. Dari referensi tersebut, peserta didik harus dapat mendeskripsikannya kembali dalam bentuk tulisan setelah itu dibuat laporan dalam bentuk deskriptif.

3. Bertanya (*questioning*), dalam tujuh komponen pembelajaran CTL, bertanya merupakan inti dari cara dalam belajar yang dimulai dari diri peserta didik, lalu muncul rasa ingin tahu yaitu dengan cara bertanya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Geografi, kelas X di SMA N 1 Jekulo, sudah menjadi kebiasaan komponen bertanya ini diwujudkan dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Masyarakat belajar (*learning community*), merupakan konsep yang menyarankan bahwa hasil belajar sebaiknya diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Dalam praktiknya guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk belajar bersama mendiskusikan materi yang dipelajari. Komponen masyarakat belajar (*learning community*) sudah dilaksanakan beberapa kali tiap pertemuan.
5. Pemodelan (*modelling*), komponen pembelajaran CTL ini menyarankan bahwa pembelajaran ketrampilan dan pengetahuan tertentu diikuti dengan model yang bisa ditiru siswa. . Dalam hal pemodelan tidak hanya siswa dan

guru yang dapat dijadikan model, bisa diperoleh langsung dari yang berkompeten atau dari ahlinya. Pelaksanaan komponen pemodelan ini belum ditunjukkan dalam hal mendatangkan pakar ahli yang berkompeten dalam Geografi karena keterbatasan waktu dan biaya yang mahal untuk mendatangkan pakar ahli tersebut.

6. Refleksi (*reflection*), merupakan komponen yang merupakan bagian terpenting dari pembelajaran CTL yaitu perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari. Dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi di kelas, komponen refleksi sudah berjalan dengan sangat baik karena pada setiap akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk membuat ranguman singkat tentang materi yang baru dipelajari dan melakukan tanya jawab, siswa juga memberikan kesan dan saran akan pengetahuan yang diperolehnya dalam proses pembelajaran.
7. Penilaian autentik (*authentic assessment*), merupakan penilaian yang memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama proses pelaksanaan pembelajaran.

CTL sebagai metode pembelajaran, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan metode pembelajaran bervariasi, yang sering digunakan yakni ceramah bervariasi, dan tanya jawab. Sedangkan pembelajaran *inquiry* dan pembelajaran yang berbasis proyek relatif jarang. Meski pun demikian pada sekolah ini telah beberapa kali menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif. Pada penelitian ini mencapai skor maksimal hanya 24 atau hanya 75%. Penggunaan media dalam pembelajaran Geografi telah digunakan pedia berbasis teknologi seperti audio visual TV/CD/LCD, Peta dan Atlas, maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah mencapai 70%, apabila dikonsultasikan dengan tabel3, termasuk dalam kriteria baik. Pelaksanaan pembelajaran CTL pada mata pelajaran Geografi menggunakan beberapa media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan sumber belajar oleh guru hanya sebatas menggunakan buku-buku paket dan media masa/internet, sedangkan sumber belajar lainnya seperti lingkungan penggunaannya masih kurang.

**Tabel 2.** Penggunaan Sumber Pembelajaran

Sumber	Skor
Buku paket	3
LKS	4
Media massa/Internet	4
Lingkungan	2
Jumlah skor	13
Skor maksimal	16
Percentase	81,25%

Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan sumber belajar mencapai 81,25%, apabila dikonsultasikan dengan tabel 4 termasuk dalam kriteria baik.

Hasil observasi terhadap sistem evaluasi dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa sistem penilaian yang dilakukan berkriteria baik yakni mencapai 78,1% Sistem evaluasi yang dilaksanakan adalah mengggunakan penilaian autentik yaitu penilaian yang memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari. Penilaian autentik diarahkan pada proses mengamati, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah terkumpul ketika proses pembelajaran siswa berlangsung, bukan semata-mata pada hasil pembelajaran. Bentuk penilaian autentik meliputi portofolio, tugas kelompok, demonstrasi dan laporan tertulis. Komponen pembelajaran CTL ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Geografi diambilkan dari berbagai sumber penilaian mulai mengukur aspek kognitif (tes tertulis, penugasan, kuis), aspek afektif (keaktifan siswa, sikap siswa, motivasi siswa) dan aspek psikomotorik (penampilan siswa, hasil karya siswa).

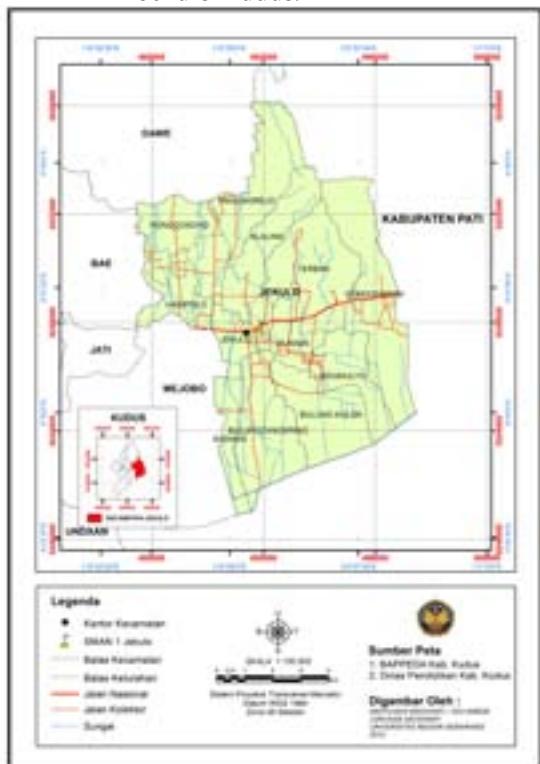
Pelaksanaan proses pembelajaran CTL pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Jekulo sudah dilaksanakan. Ditinjau dari persiapan pembelajaran, secara umum sudah termasuk dalam kriteria sangat baik mencapai 94,5%. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam persiapan pembelajaran, guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sangat baik, karena dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi kriteria, karena sesuai dengan kurikulum 2011/2012 dan sesuai dengan hasil tim MGMP, yang dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan kondisi sekolah. Ditinjau dari pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan bahwa tujuh komponen pembelajaran CTL meliputi konstruktivisme, menemukan (*inquiry*), bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik sudah dilaksanakan dengan baik.

Ditinjau dari sistem evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran CTL dalam kriteria baik, yaitu mencapai 78,1%. Hal ini dikarenakan sistem penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian autentik yaitu penilaian yang memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama proses pelaksanaan pembelajaran. Penilaian autentik ini dilakukan untuk mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan CTL pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Jekulo sudah berjalan dengan lancar mencapai 85%, namun belum ditunjukkan dalam hal mendatangkan pakar ahli yang berkompeten di bidang Geografi dalam kegiatan pemodelan.

## Simpulan

Secara keseluruhan proses pelaksanaan CTL pada mata pelajaran Geografi mulai dari persiapan,

**Gambar 1.** Peta lokasi penelitian SMA Negeri 1 Jekulo-Kudus.



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2012  
pelaksanaan dan sistem penilaian pembelajaran sudah dilaksanakan dengan lancar mencapai 85%, termasuk dalam kriteria sangat baik. Persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Geografi sudah sesuai dengan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penyusunan silabus dan RPP sudah memenuhi kriteria karena sesuai dengan kurikulum 2011/2012 dan sesuai dengan hasil tim MGMP yang dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan kondisi sekolah. Pelaksanaan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching Learning*) pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Jekulo – Kudus sudah memenuhi tujuh komponen CTL yang terdiri dari konstruktivisme (*constructivisme*), menemukan (*inquiry*), bertanya, (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, media dan sumber pem

belajaran. Pelaksanaan komponen *CTL* belum ditunjang dalam hal mendatangkan pakar ahli yang berkompeten di bidang Geografi dalam kegiatan pemodelan. Sistem evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan oleh guru adalah penilaian autentik yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan pengalaman belajar siswa secara komprehensif dan seimbang antara penilaian proses dan hasil. Penilaian autentik ini untuk mengukur aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa.

Saran-saran yang diberikan adalah pihak seolah hendaknya memberikan arahan dan masukan kepada guru-guru khususnya untuk guru mata pelajaran Geografi agar dalam pelaksanaan pembelajaran selalu menerapkan pendekatan kontekstual dengan ke tujuh komponen *CTL* tersebut sejalan dilaksanakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari konsep, teori, fakta, akan tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bagi guru mata pelajaran Geografi hendaknya dalam proses pembelajaran mengajak siswa melakukan pemelajaran di luar kelas yang berkaitan materi atmosfer, pedosfer dan hidrosfer karena materi tersebut berkaitan dengan aplikasi dalam *CTL*.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Baharuddin dan Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar ruzz media.  
Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.  
Munib, Achmad. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.  
Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Sugandi. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang UPT MKK UNNES.  
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.  
Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Metodologi Penagajaran Geografi*. Bandung: Bumi Aksara.